

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan pengujian Faktor-faktor program pembinaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembinaan di bidang produksi merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Boyolangu Tulungagung meliputi: teknik produksi karena didalam proses produksi suatu usaha tidak hanya terpaku pada pengolahan barang saja namun juga harus memperhatikan tahapan produksi, memperhatikan sumber alam yang ada modal serta keahlian., sarana dan prasarana produksi dan pengolahan dalam pelaksanaanya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana harus memperhatikan hal-hal seperti: mengikuti prosedur pengelolaan perbekalan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, menentukan jenis, kualitas dan kuantitas perlengkapan yang diperlukan, menyimpan dan memelihara perlengkapan, menghapuskan perlengkapan yang sudah tidak dapat digunakan sesuai prosedur, bahan baku dan bahan penolong , sarana dan prasarana kemasan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembinaan di bidang pemasaran merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung meliputi: teknik pemasaran karena dengan penelitian dan pengkajian pemasaran mendapatkan informasi yang akurat secara obyektif, menganalisa pemasaran yang dapat membantu dalam memperhitungkan potensi dasar produk dan usaha, menganalisa tanggapan pasar terhadap suatu produk atau jasa, menganalisa efektivitas iklan ataupun promosi, dan menyusun strategi pemasaran yang digunakan., promosi dan jaringan distribusi, pemasaran produk, dan peluang pasar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembinaan di bidang sumber daya manusia merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung meliputi : kewirausahaan dan manajerial karena Membudayakan untuk pra pengusaha dimaksudkan untuk menumbuhkan wirausaha baru bagi generasi muda maupun kelompok-kelompok usaha, sedangkan untuk pengusaha diarahkan pengembangan wirausaha terhadap usaha kecil dan diharapkan kalangan pengusaha kecil dapat menjadi wirausaha yang handal, pendidikan dan pelatihan karena dilihat dari daya beli masyarakat yang tinggi, dan pasar yang besar merupakan peluang untuk berkembang dan maju. Mencetak wirausahawan yang sukses, perlu mulai diterapkan strategi yang komprehensif yang mengikat dengan pendidikan, pengalaman terjun langsung dan dukungan orang terdekat. Pengembangan

cara yang efektif untuk menumbuhkan pengusaha adalah dengan melibatkan peran pendidikan, dan konsultasi usaha.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembinaan di bidang teknologi merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung meliputi: tempat konsultasi dan teknologi produksi, dan pengendalian mutu karena pengendalian Mutu, teknik-teknik dan kegiatan-kegiatan operasional yang digunakan memenuhi persyaratan mutu meliputi monitoring suatu proses, melakukan tindakan koreksi bila ada ketidaksesuaian dan menghilangkan penyebab timbulnya hasil yang kurang baik pada tahapan rangkaian mutu yang relevan untuk mencapai produktivitas yang diharapkan.
5. Hasil penelitian faktor program pembinaan yang paling dominan yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah pembinaan di bidang produksi dan pembinaan dibidang pemasaran dengan adanya peningkatan nilai kewirausahaan, kemampuan pemasaran, teknologi dan pengelolaan keuangan maka tentunya produktivitas usaha kecil akan meningkat ditunjukkan dengan *eigen value* sebesar 5,274 dan mampu menjelaskan *variance* total atau keberagaman sebesar 37,671%.

B. Saran

Pembahasan-pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Tulungagung untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam peningkatan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah sehingga Program pembinaan yang dilakukan sesuai dan tepat sasaran.

2. Bagi Pihak Akademik Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Penelitian ini merupakan temuan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Hendaknya temuan ini menjadikan referensi dan sumber keilmuan bagi pihak akademik karena dalam dunia bisnis semua variabel yang diangkat dalam penelitian ini penting untuk diterapkan untuk pengembangan usaha menjadi lebih baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan program pembinaan untuk meningkatkan produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain keempat variabel yang digunakan peneliti, masih banyak variabel yang dapat dipergunakan, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor bantuan modal atau perizinan usaha dengan menambah variabel yang belum dipakai oleh peneliti maka penelitian ini semakin berkembang. Terkait dengan teknik

penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling karena adanya keterbatasan waktu, penelitian terfokus pada Industri Makanan dan Minuman di Kecamatan Boyolangu Tulungagung.

